



Ministry of Agriculture,
Food and Rural Affairs



Memperoleh Rekomendasi Layanan Konsultasi Padi Versi 2.0



International
Rice Research
Institute



**BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN**
KEMENTERIAN PERTANIAN



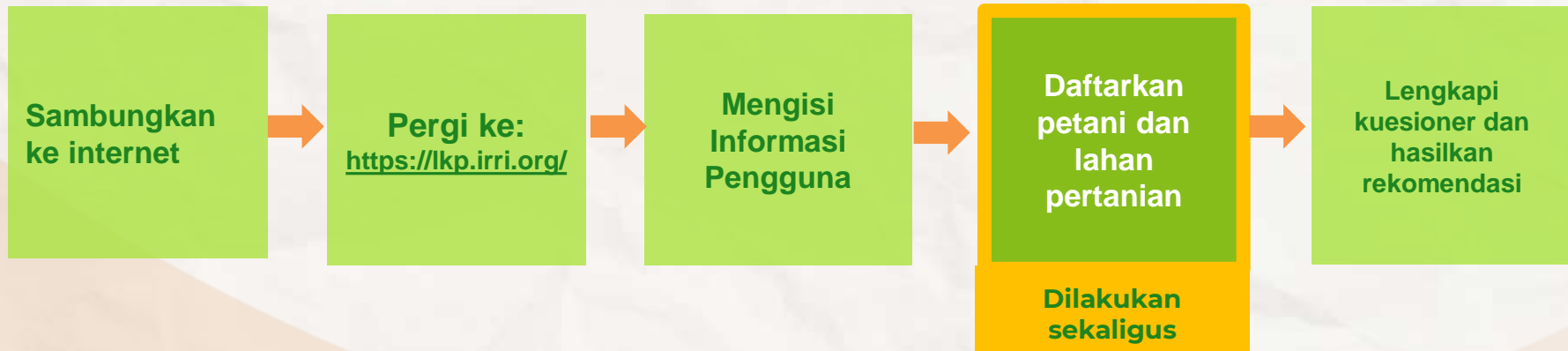
LKP (Layanan Konsultasi Padi)

LKP adalah alat bantu pengambil keputusan pertanian digital yang dikembangkan oleh International Rice Research Institute (IRRI) untuk mengidentifikasi **praktik pengelolaan hara terbaik** untuk lahan padi spesifik menggunakan prinsip **pengelolaan hara spesifik lokasi (PHSL)**.



Langkah-Langkah memperoleh rekomendasi LKP 2.0

Langkah-langkah utama untuk memperoleh rekomendasi LKP adalah sebagai berikut:



Langkah 1: Mengisi Informasi Pengguna



1. Buka browser, pastikan Anda terkoneksi ke internet
2. Pergi ke: <https://lkp.irri.org/>
3. Lengkapi **Informasi Pengguna**
4. Klik **Simpan**

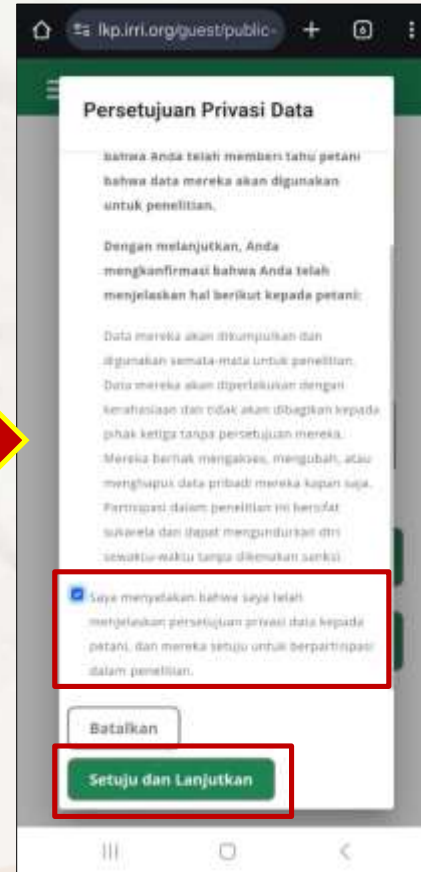
*) Nama Belakang pada informasi pengguna tidak wajib diisi, jika Anda tidak memiliki nama belakang, kolom ini dapat dikosongkan

Langkah 2: Mendaftarkan Petani



1. Klik **Daftarkan Petani**
2. Centang pernyataan Persetujuan Privasi Data
3. Klik **Setuju dan Lanjutkan**

*) Jika petani sudah terdaftar, lewati langkah ini dan dapat langsung mencari petani tersebut menggunakan tombol **Cari Petani**



Langkah 2: Mendaftarkan Petani



4. Lengkapi informasi detail petani yang didaftarkan

5. Klik **Kirim**

*) Nama Belakang pada pendaftaran petani tidak wajib diisi, jika petani tidak memiliki nama belakang, kolom ini dapat dikosongkan

*) Semua informasi bertanda bintang merah

* wajib diisi, jika tidak diisi, Anda tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya

Daftarkan Petani

Unggah foto

Nama Depan*

Budi

Nama Belakang

Gunadi

Tahun Kelahiran*

Tahun Kelahiran*

1970

Jenis Kelamin*

Laki-laki

Provinsi*

Bali

Kabupaten/Kota*

Badung

Kecamatan*

Abiansemat

Kurahan/Desa*

Sukamakmur

Anggota dari Kelompok Tani / Koperasi / Persimpulan?*

Ya

Tidak

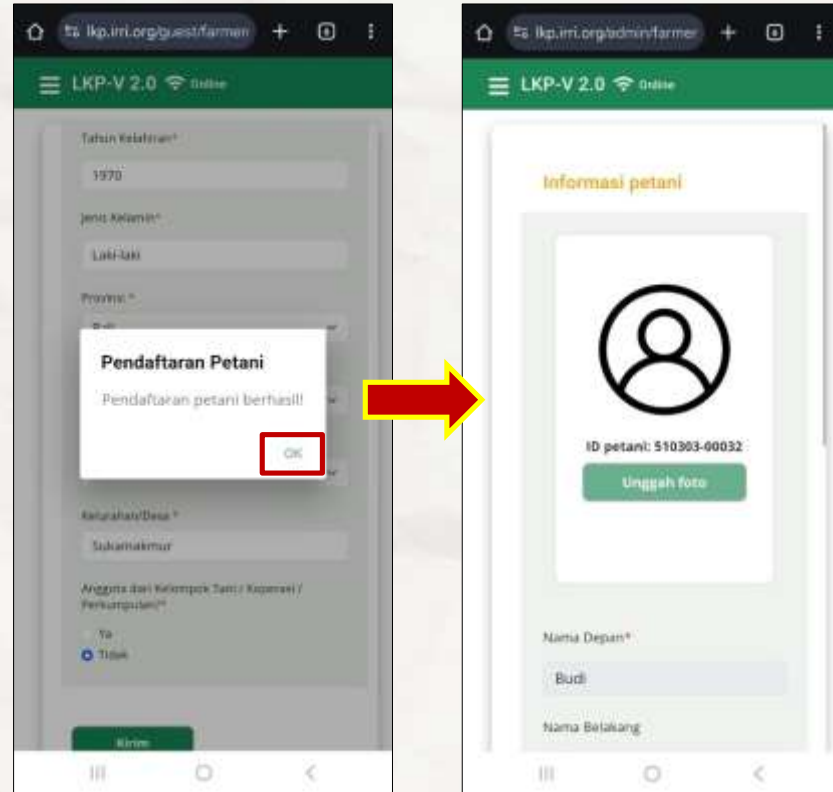
Kirim

Langkah 2: Mendaftarkan Petani



6. Klik OK

*) Nama Belakang pada informasi pengguna tidak wajib diisi, jika Anda tidak memiliki nama belakang, kolom ini dapat dikosongkan



Mencari Petani



Jika petani sudah terdaftar, dapat melewati langkah mendaftarkan petani dan langsung mencarinya:

1. Klik **Cari Petani** atau klik tombol **Menu** lalu klik **Cari Petani**



Mencari Petani



2. Cari petani terdaftar menggunakan:

- Nama Petani
- Lokasi
- Nomor ID referensi LKP
- Gabungan dari keduanya atau semuanya

3. Klik **Kirim**

The screenshot shows a web browser window with the URL `lkp.irri.org/admin/farmer`. The search form contains the following elements:

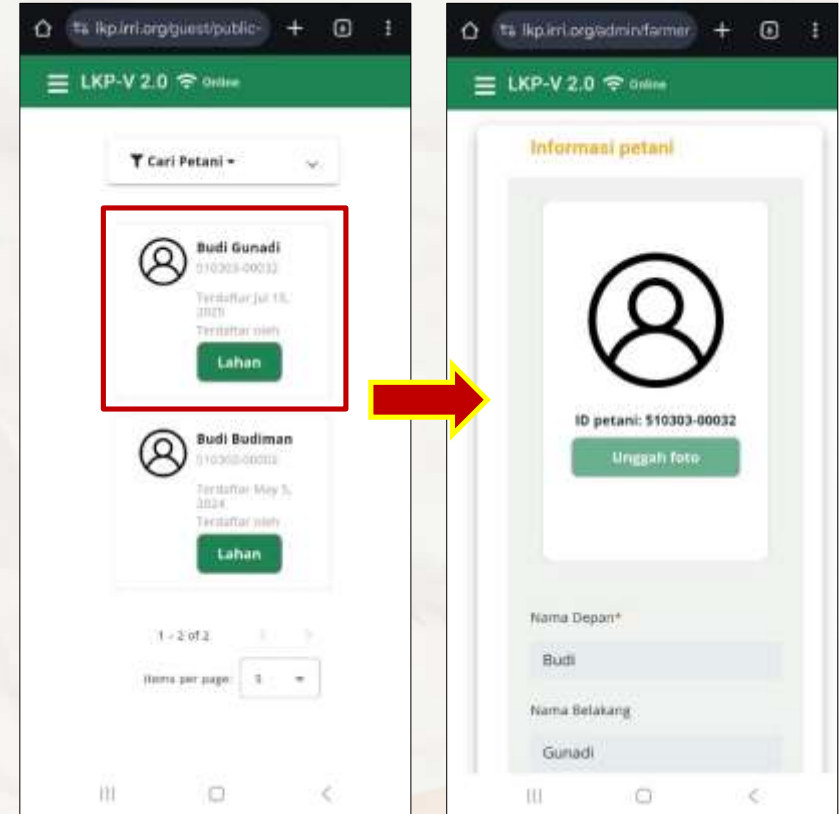
- Nama Petani:** A text input field containing the name "Budi".
- Provinsi:** A dropdown menu with "Bali" selected.
- Kabupaten/Kota:** A dropdown menu.
- Kecamatan:** A dropdown menu.
- Nomor ID Referensi LKP:** An empty text input field.
- Kirim:** A green button with white text, highlighted by a red rectangular border.
- Hapus Filter:** A button with a grey background and black text.

At the bottom of the browser window, standard Android navigation icons (three vertical bars, a square, and a back arrow) are visible.

Mencari Petani



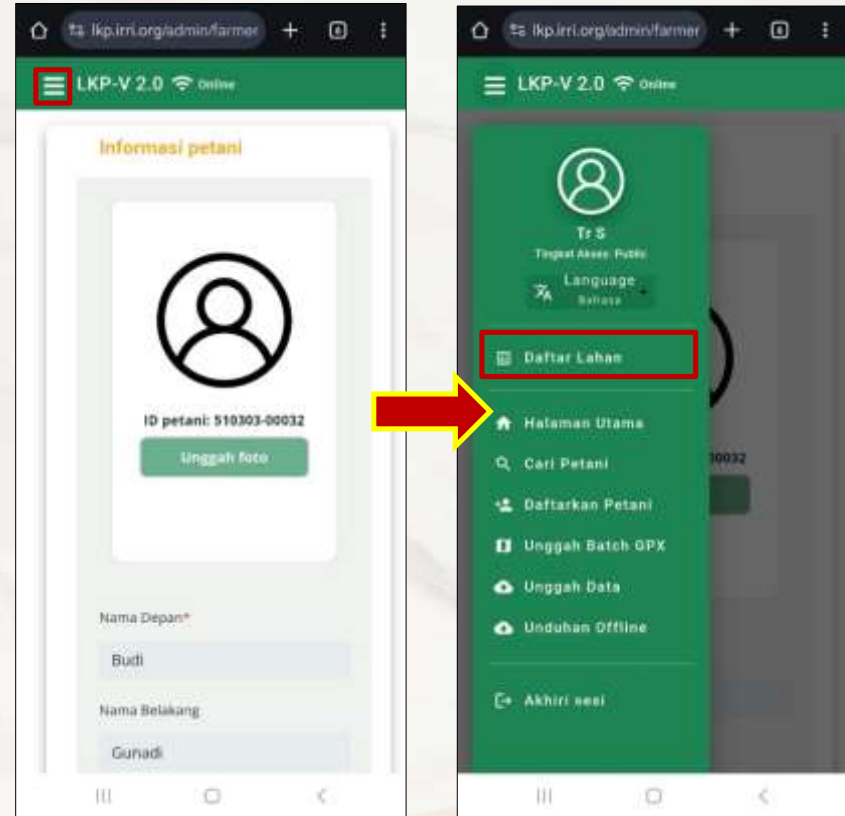
4. Klik pada kotak profil petani yang dimaksud.
Halaman petani tersebut akan terbuka.



Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



1. Buka profil petani yang akan didaftarkan lahannya
2. Klik tombol **Menu** di pojok kiri atas
3. Klik **Daftar Lahan**

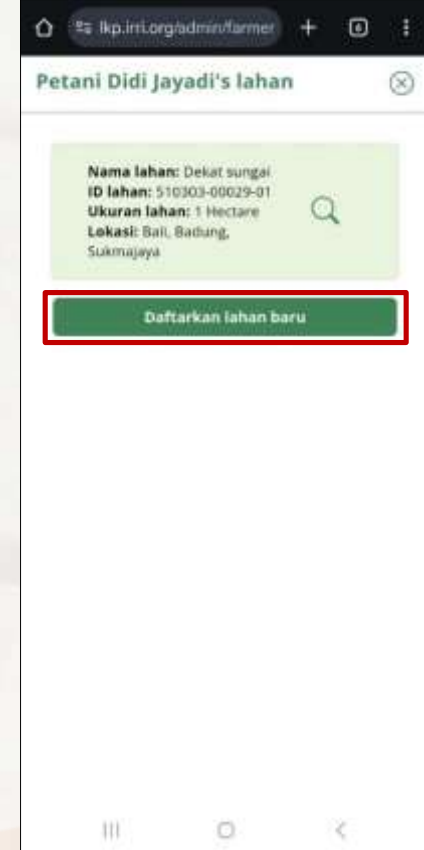
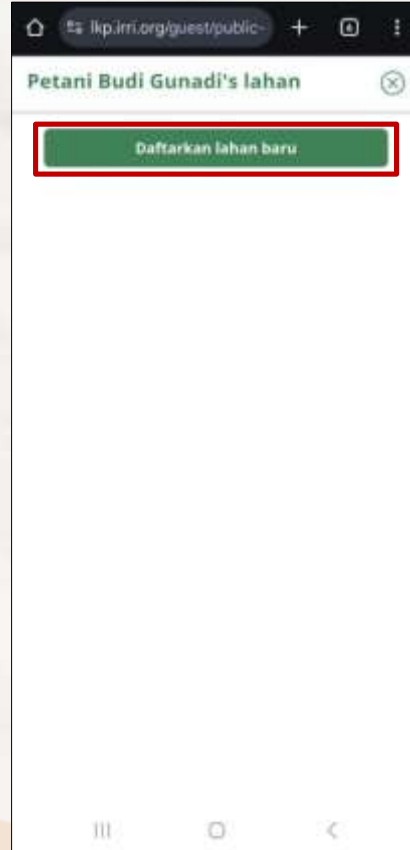


Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



4. Klik **Daftarkan Lahan Baru**

*) Jika belum ada lahan yang didaftarkan atas nama petani tersebut, list lahannya akan kosong. Jika sudah ada lahan yang didaftarkan, lahan tersebut akan muncul di list lahan.



Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



5. Lengkapi informasi lahan petani

*) Nama lahan dapat diisi dengan ciri-ciri lokasi lahan tersebut, nama dari pemilik lahan dan sebagainya.

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



6. Klik **Tambahkan Informasi** untuk menambahkan informasi umum musim

*) Tambahkan informasi umum musim sebanyak jumlah tanam padi dalam setahun

nama lahan *

Lahan dekat sungai

(jika lokasi lahan ada, dekat dengan sungai, rawa, dll)

Satuan ukuran lahan *

Hektar

Ukuran lahan *

1

Konversi ke ha *

1

Ekosistem *

☒ Irigasi

☐ Tanah Hujan

☐ Rawa Pasang Surut

☐ Rawa Latak

Jumlah tanam padi dalam setahun *

☒ Satu

☐ Dua

☐ Tiga

Informasi Umum Musim

*Silahkan tambahkan informasi umum musim, jika ada, untuk membantu dalam analisis

+ Tambahkan Informasi

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



7. Lengkapi informasi umum musim

8. Klik **Kirim**

lkip.irri.org/admin/farmer

nama rumah baru
Rawa Latak

Informasi Umum Musim

Musim*

☒ Musim hujan

☐ Musim kemarau

Kondisi air*

☒ Air cukup tersedia selama masa pertumbuhan; tidak ada kehilangan hasil akibat kekeringan atau kebanjiran

☐ Air tidak cukup tersedia selama masa pertumbuhan yang mengakibatkan berkurangnya hasil

☐ Terendam atau banjir yang mengakibatkan berkurangnya hasil

Masukan hasil gabah kering panen yang biasa Dry Season dicapai dari 1 Hectare lahan Anda apabila tidak ada hama atau penyakit.*

Ton

= 6 t/ha berat basah

Kirim

lkip.irri.org/admin/farmer

LKP-V 2.0 Online

Musim*

☐ Musim hujan

☒ Musim kemarau

Kondisi air*

☒ Air cukup tersedia selama masa pertumbuhan; tidak ada kehilangan hasil akibat kekeringan atau kebanjiran

☐ Air tidak cukup tersedia selama masa pertumbuhan yang mengakibatkan berkurangnya hasil

☐ Terendam atau banjir yang mengakibatkan berkurangnya hasil

Masukan hasil gabah kering panen yang biasa Dry Season dicapai dari 1 Hectare lahan Anda apabila tidak ada hama atau penyakit.*

Ton

= 6 t/ha berat basah

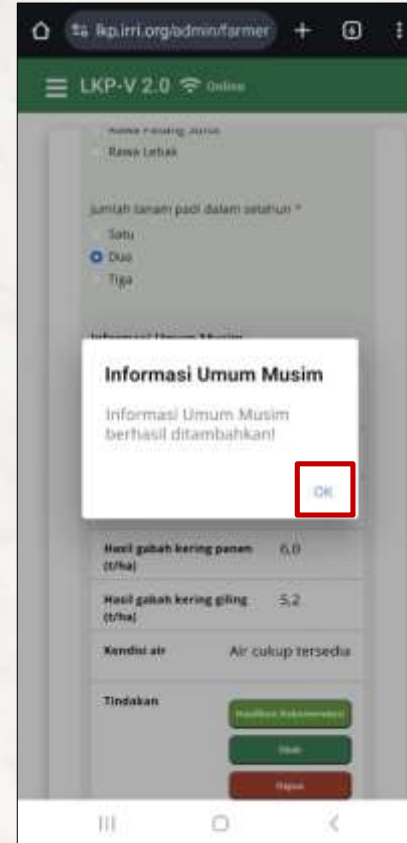
Kirim

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



9. Klik **OK**

10. Ulangi langkah-langkah tersebut untuk musim-musim lainnya. Jumlah informasi umum musim disesuaikan dengan jumlah musim tanam lahan tersebut.



Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



11. Klik Kirim

The screenshot displays the LKP-V 2.0 application interface. At the top, there is a green header bar with a menu icon, the text 'LKP-V 2.0', and a signal status 'Online'. Below the header, the form contains the following fields and buttons:

- Hasil gabah kering giling (t/ha):** 5,2
- Kondisi air:** Air cukup tersedia
- Tindakan:** Three buttons: 'Hasilkan Rekomendasi' (green), 'Ubah' (green), and 'Hapus' (red).
- Footer:** A green button labeled '+ Tambahkan Informasi'.
- Daftar Rekomendasi yang Dihasilkan:** A map showing a location with a red pin.
- Bottom Bar:** A green button labeled 'Kirim' (Send) is highlighted with a red rectangle.

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



11. Klik OK

*) Lahan yang sudah tersimpan, tidak dapat diubah informasi dasarnya, namun masih dapat menambahkan informasi umum musim. Lahan yang sudah tersimpan juga memiliki GPX ID unik untuk penamaan file GPX hasil pengukuran lahan tersebut.

The image displays two screenshots of the LKP-V 2.0 mobile application interface. The left screenshot shows a 'Pendaftaran Lahan' (Land Registration) dialog box with a red 'OK' button highlighted. A red arrow points from the 'OK' button to the right screenshot. The right screenshot shows the 'Informasi lahan petani Budi Gunadi' (Farmer Land Information) form, which includes dropdown menus for Province (Bali), Regency (Badung), District (Abiansemal), and Village (Sukramakmur), as well as text fields for Land Name, Land near river, and Land size (1 Hektar).

Langkah 4: Menghasilkan Rekomendasi



1. Klik **Hasilkan Rekomendasi**
2. Jawab pertanyaan modul 1-4

*) Lahan yang sudah tersimpan, tidak dapat diubah informasi dasarnya, namun masih dapat menambahkan informasi umum musim. Lahan yang sudah tersimpan juga memiliki GPX ID unik untuk penamaan file GPX hasil pengukuran lahan tersebut.

The image displays two screenshots of the LKP-V 2.0 mobile application interface. The left screenshot shows the 'Informasi Umum Musim' form with fields for 'Musim' (Musim hujan), 'Satuan' (Ton), 'Masukan Hasil' (6,00), 'Hasil gabah kering panen (t/ha)' (6,0), 'Hasil gabah kering giling (t/ha)' (5,2), 'Kondisi air' (Air cukup tersedia), and 'Tindakan'. A red box highlights the 'Hasilkan Rekomendasi' button. A yellow arrow points from this button to the right screenshot. The right screenshot shows the 'Hasilkan rekomendasi baru' screen with a list of modules: 'Modul 1: Informasi lahan', 'Modul 2: Menentukan target hasil', 'Modul 3: Menentukan takaran pupuk', 'Modul 4: Menentukan waktu, pembagian, dan ...', and 'Rekomendasi'. The 'Selanjutnya' button is highlighted in green.



Modul 1: Informasi Lahan

Apakah Anda memiliki kendali atas irigasi?

- ☐ Tidak
- ☐ Ya

Apakah Anda menanam di seluruh lahan?

- ☐ Tidak
- ☐ Ya

Klik **Selanjutnya**

1

Modul 1: Informasi lahan

Apakah Anda memiliki kendali atas irigasi?

☐

Tidak

☒

Ya

Apakah Anda menanam di seluruh lahan?

☐

Tidak

☒

Ya

Selanjutnya



Modul 2: Tentukan Target Hasil

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan target hasil yang telah ditentukan. Target hasil ditentukan dari lokasi lahan, tanggal tanam, varietas, hasil petani dan sumber air.

Bagaimana padi Anda akan ditanam pada musim yang akan diberikan rekomendasi ini?

- ☐ Pindah tanam secara manual
- ☐ Pindah tanam menggunakan mesin
- ☐ Tabur benih langsung pada kondisi lahan basah

Kapan tanggal sebar benih di persemaian? Pilih tanggal

Berapa perkiraan umur bibit akan ditanam?

- ☐ Sekitar 16 hari
- ☐ Sekitar 21 hari
- ☐ Sekitar 26 hari

2 Modul 2: Menentukan target hasil

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan target hasil yang telah ditentukan. Target hasil ditentukan berdasarkan lokasi lahan, tanggal tanam, varietas, hasil petani, serta sumber dan kondisi air.

Bagaimana tanaman padi akan ditanam pada musim hujan ini?

☒ Pindah tanam secara manual

☐ Pindah tanam menggunakan mesin

☐ Tabur benih langsung pada kondisi lahan basah

Kapan tanggal sebar benih di persemaian?

Choose a date

11/12/2024

MM/DD/YYYY

Berapa perkiraan umur bibit akan ditanam?

☐ Sekitar 16 hari

☒ Sekitar 21 hari

☐ Sekitar 26 hari



Modul 2: Tentukan Target Hasil

Apa varietas yang akan ditanam pada musim ini?

- ☐ Inbrida
- ☐ Hibrida

Pilih Varietas: _____

Klik **Selanjutnya**

*) Jika varietas yang ditanam belum ada pada daftar varietas, pilih **Not in the list** lalu tuliskan nama varietasnya dan pilih umur varietas tersebut.

*) Di akhir setiap modul ada halaman ringkasan seperti ini. Ini membantu pewawancara memastikan bahwa setiap pertanyaan dijawab dengan benar

Apa varietas yang akan ditanam pada musim hujan ini?

☒ Inbrida
☐ Hibrida

Varietas

Choose a variety

IR 64

Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 5 ton (berat basah)
Target hasil pada 1,0 hektar: 6,7 ton, 5,8 t/ha (kadar air 14%)

Selanjutnya

Varietas

Choose a variety

Not in the list

Masukkan nama varietas

IR 70

Dibandingkan dengan IR64/Ciherang (111-120 hari), umur varietas tersebut relatif:

☐ 91 to 100 hari
☐ 101 to 110 hari
☒ 111 to 120 hari
☐ 121 to 130 hari
☐ 131 to 140 hari
☐ 141 to 150 hari

Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 5 ton (berat basah)
Target hasil pada 1,0 hektar: 7,2 ton, 6,3 t/ha (kadar air 14%)

Selanjutnya



Modul 3: Tentukan Takaran Pupuk

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan kebutuhan tanaman dan disesuaikan dengan masukan dari sumber unsur hara lain seperti irigasi, sisa tanaman dan bahan organik lainnya.

Berapa hasil panen Anda untuk musim tanam sebelum musim tanam saat ini untuk 1 ha?

Satuan _____

Jumlah _____

Apa tanaman utama yang ditanam pada musim sebelumnya?

- ☐ Padi
- ☐ Jagung
- ☐ Kacang-kacangan (legum)
- ☐ Sayuran atau melon

3

Modul 3: Menentukan takaran pupuk

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan kebutuhan tanaman, ditunjukkan dengan menetapkan target hasil dan disesuaikan dengan input dari sumber unsur hara lain seperti irigasi, sisa tanaman, dan bahan organik lainnya.

Berapa hasil panen Anda untuk musim tanam sebelum musim tanam saat ini untuk 1 ha? Masukkan hasil panen yang biasa dicapai pada musim sebelumnya dari lahan 1 ha Anda.

Ton

6

6 t/ha berat basah

Warning: Enter weight between 1 and 10

Apa tanaman utama yang ditanam pada musim hujan ini?

☒ Padi

☐ Jagung

☐ Kacang-kacangan (legum)

☐ Sayuran atau melon



Modul 3: Tentukan Takaran Pupuk

Bagaimana cara perontokan gabah pada musim sebelumnya?

- ☐ Panen dan perontokan gabah secara manual
- ☐ Panen secara manual dan perontokan gabah menggunakan mesin
- ☐ Alat panen mesin

Pada musim yang dipilih, apakah Anda akan menggunakan pupuk organik buatan pabrik?

- ☐ Tidak
- ☐ Ya

Pada musim yang dipilih, apakah Anda akan menggunakan pupuk kandang atau bahan organik yang diproduksi secara lokal?

- ☐ Tidak
- ☐ Ya

Klik **Selanjutnya**

Bagaimana cara panen dan perontokan gabah sebelum musim hujan ini?

☒ Panen dan perontokan gabah secara manual

☐ Panen secara manual dan perontokan gabah menggunakan mesin

☐ Alat panen mesin

Pada musim hujan ini, apakah Anda akan menggunakan pupuk organik buatan pabrik?

☒ Tidak

☐ Ya

Pada musim hujan ini, apakah Anda akan menggunakan pupuk kandang atau bahan organik yang diproduksi secara lokal?

☒ Tidak

☐ Ya

NPK yang dibutuhkan untuk target hasil

N: kg/ha

P₂O₅: 0 kg/ha

K₂O: 0 kg/ha

Selanjutnya



Modul 4: Tentukan Waktu, Pembagian, dan Jenis Pupuk untuk rekomendasi pemupukan

Pemilihan waktu dan pembagian pupuk yang tepat selama tahap pertumbuhan kritis akan menjamin jumlah anakan dan malai yang baik. Hal ini juga meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk.

Pilih pupuk yang mengandung P dan K yang akan Anda gunakan pada musim yang dipilih

- ☐ Phonska (15-15-15-10)
- ☐ Phonska Plus (15-15-15 dengan Zinc dan S)
- ☐ Phonska (15-10-12)
- ☐ Pelangi (15-15-15-0)
- ☐ Kujang (15-15-15-0)
- ☐ NPK Ababil (15-15-15)
- ☐ YaraMila Unik Biru (16-16-16)
- ☐ NPK Mutiara (9-25-25)
- ☐ Ammonium phosphate (16-20-0 dengan S)
- ☐ Lainnya

4

Modul 4: Menentukan waktu, pembagian, dan ...

Waktu dan pembagian pupuk yang tepat selama stadia pertumbuhan kritis memastikan jumlah malai dan anakan yang baik. Hal tersebut juga meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk.

Pilih pupuk yang menggunakan P dan K yang akan Anda gunakan pada musim hujan ini:

- ☒ Phonska (15-15-15-10)
- ☐ Phonska Plus (15-15-15 dengan Zinc dan S)
- ☐ Phonska (15-10-12)
- ☐ Pelangi (15-15-15-0)
- ☐ Kujang (15-15-15-0)
- ☐ NPK Ababil (15-15-15)
- ☐ YaraMila Unik Biru (16-16-16)
- ☐ NPK Mutiara (9-25-25)
- ☐ Ammonium phosphate (16-20-0 with S)
- ☐ Lainnya



Modul 4: Tentukan Waktu, Pembagian, dan Jenis Pupuk untuk rekomendasi pemupukan

Pilih jenis urea yang akan Anda gunakan pada musim yang dipilih

- ☐ Urea (46-0-0)
- ☐ Ammonium sulfate (ZA)

Klik **Selanjutnya**

Pilih pupuk urea yang akan Anda gunakan pada musim hujan ini

☒ UREA (46-0-0)

☐ Ammonium sulfate (ZA)

Ringkasan:

Waktu dan pembagian aplikasi pupuk untuk tanaman padi Anda

Stadia Pertumbuhan	Hari setelah pindah tanam (JH hari setelah)	Pupuk	Jumlah pupuk untuk 1 hektare
Pertumbuhan awal	0 - 10	Phoska (15-15-15)	4 karung dari 25 kg
Awakun akhir	21 - 25	UREA (46-0-0)	1 karung dari 5 kg
Pematangan	33 - 39	UREA (46-0-0)	1 karung dari 25 kg

Untuk pengikisan biji-bijian yang lebih baik, gunakan pupuk, terutama untuk pupuk, dan pertumbuhan yang baik, gunakan pupuk.

Isi pengisian air seperti yang ditunjukkan pada label di bawah ini

Waktu	Praktik
10 hari pertama setelah tanam	Pengirangan air 2-3 cm
Sebelum pemberian pupuk dosis kedua	Pengirangan pertama
Satu minggu dua minggu setelah aplikasi pupuk kedua	Pengirangan kedua
Sebelum aplikasi pupuk ketiga	Pengirangan ketiga
7-14 hari sebelum panen	Merendam irigasi

Selanjutnya

Langkah 4: Menghasilkan Rekomendasi



3. Setelah rekomendasi sudah final dan tidak ada pengeditan atau koreksi, klik **Kirim dan unduh rekomendasi**

Rekomendasi

Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 6,00 ton (berat basah)
Target hasil pada 1,0 hektar: 6,8 ton, 6,8 t/ha (Kadar air 14%)

Waktu dan pengisian aplikasi pupuk untuk tanaman padi sawah

Stadia Pertumbuhan	Waktu aplikasi pupuk (hari setelah tanam)	Jumlah pupuk (kg/ha)	Urea	SP-36	MPU
Meremajaan sawah	0 - 10	4 kg/ha SP-36 20 kg			
Meremajaan sawah	11 - 25	4 kg/ha SP-36 20 kg			
Meremajaan sawah	26 - 30	4 kg/ha SP-36 20 kg			

Untuk pengisian aplikasi yang lebih baik, lakukan proses perawatan tanaman sawah, dan pertanaman yang sudah selesai.

Waktu pengisian air sawah yang disarankan pada saat di sawah

Waktu	Frekuensi
10 hari pertama setelah tanam	Penggenangan air 2-3 cm
Setelah pemberian pupuk dasar kedua	Penggenangan pertama
Satu sampai dua minggu setelah aplikasi pupuk kedua	Penggenangan kedua
Setelah aplikasi pupuk ketiga	Penggenangan ketiga
3-4 hari sebelum panen	Merendam 15 hari

Tutup

Kirim dan unduh rekomendasi

Langkah 4: Menghasilkan Rekomendasi



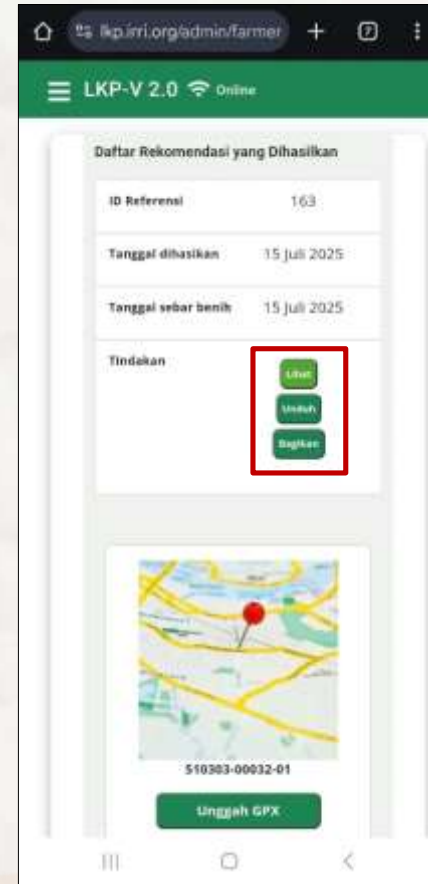
4. Klik **OK** untuk kembali ke halaman lahan petani





Langkah 5: Melihat dan Membagikan Hasil Rekomendasi

1. Hasil Rekomendasi dapat dilihat, dibagikan dan diunduh kembali kapan saja pada bagian informasi lahan petani. Klik **Bagikan** untuk membagikan melalui email.
2. Klik **Lihat** untuk melihat Kembali hasil rekomendasi LKP.
3. Klik **Unduh** untuk mengunduh Kembali hasil rekomendasi LKP.



Contoh Halaman Rekomendasi LKP

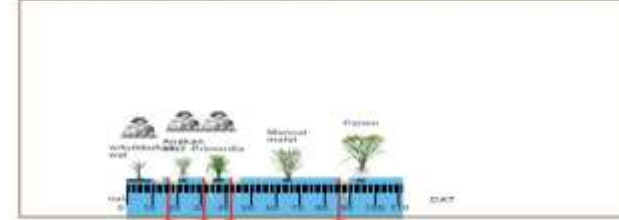
Layanan Konsultasi Padi Indonesia Versi 2.0

ID Referensi: 158
Nama Petani: Gidi Jayadi
Nama Ladang Petani: Dekat sungai
Lokasi ladang petani: Badung, Abiansemal, Sukmajaya

Tanggal dibuatkan: 10 Juli 2025
Ekosistem tanaman padi: Irigasi
Cara tanam: Pindah tanam secara manual
Varietas: INPARI 24
Tanggal adasir benih: 16 Juli 2025

Catatan: Gunakan rekomendasi ini hanya untuk pertanaman **Musim kemarau 2025-2026** hanya.
Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 6,00 ton (berat basah)
Target hasil pada 1,0 hektar: 7,6 ton, 6,6 t/ha (kadar air 14%).

Kelola tanaman padi seperti ditunjukkan di bawah ini:



Gunakan pupuk seperti petunjuk di bawah ini

Stadia Pertumbuhan	Hari setelah pindah tanam (00 hari setelah)	Jumlah pupuk untuk 1 hektare		
		Phoska (15-15-15-0)	UREA (46-0-0)	MOP
Pertumbuhan awal	0 - 10	3 karung dan 9 kg		
Anakan aktif	21 - 25		1 karung dan 10 kg	
Pematangan	35 - 39		1 karung dan 17 kg	44 kg

* DAT = Hari setelah pindah tanam

** 1 Taa = 50 Kg

*** Jumlah pengisian biji-bijian yang lebih baik, keamanan umur, kesehatan terhadap penyakit, dan pertumbuhan yang kokoh, gunakan MOP

Ikuti pengelolaan air seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Waktu	Praktik
10 hari pertama setelah tanam	Penggenangan air 2-3 cm
Sebelum pemberian pupuk dosis kedua	Penggenangan pertama
Sesaat sampai dua minggu setelah aplikasi pupuk kedua	Penggenangan kedua
Sebelum aplikasi pupuk ketiga	Penggenangan ketiga
2-3 hari sebelum panen	Berikan irigasi

* kalau tidak disarankan untuk mengeringkan, usahakan lahan tergenang air



© International Rice Research Institute 2023